BADAN POM | LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

LAPORAN KINERJA INTERIM

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

TRIWULAN II TAHUN 2023

1500533 HALOBPOM

bpom.manggaraibarat

Loka POM Manggarai Barat

ULPK 081338841230

loka_manggaraibarat@pom.go.id

Jl. Frans Sales Lega, Kec. Komodo, Labuan bajo, Kab. Manggarai Barat, NTT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia dan kasih-Nya, kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan pada Triwulan II tahun 2023. Cakupan wilayah pengawasan yang luas serta meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan tantangan yang saat ini dihadapi. Dalam rangka menghadapi hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat membangun kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait. Kerjasama dan kontribusi yang positif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik setiap triwulan sebagai bentuk transparansi dan penerapan nilai akuntabilitas dalam kerangka tata kelola pemerintahan yang baik *(good governance)*. Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam Triwulan II Tahun Anggaran 2023.

Tujuan penyusunan laporan ini adalan untuk memberikan gambaran pencapaian instansi yang mengidikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi bahan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

Labuan Bajo, 18 Juli 2023
Plt. Kepala Loka POM
di Kabupaten Manggarai Barat

Imanulkhan, STP., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
RINGKASAN EKSEKUTIF x
BAB I 12
PENDAHULUAN 12
1.1. LATAR BELAKANG 12
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 12
1.3. STRUKTUR ORGANISASI 14
1.4. ISU STRATEGIS 14
BAB II 16
PERENCANAAN KINERJA 16
2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS 16
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 19
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) 21
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 23
BAB III 28
AKUNTABILITAS KINERJA 28
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 28
3.1.1 Sasaran Kegiatan Ke-1 33
3.1.2. Sasaran Kegiatan Ke-2 52
3.1.3 Sasaran Kegiatan Ke-3 70
3.1.4 Sasaran Kegiatan Ke-4 73
3.1.5 Sasaran Kegiatan Ke-5 79
3.1.6 Sasaran Kegiatan Ke-6 82
3.1.7 Sasaran Kegiatan Ke-7 87
3.1.8 Sasaran Kegiatan Ke-8 88
3.1.9 Sasaran Kegiatan Ke-9 92
BAB IV 100
PENUTUP 100
4.1 KESIMPULAN 100
4.2 SARAN 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024 18

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 19
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 21
Tabel 2. 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 23
Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II Tahun 2023 28
Tabel 3. 2 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat TW II tahun 2023 29
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-1 34
Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 35
Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 36
Tabel 3. 6 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 37
Tabel 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 39
Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 39
Tabel 3. 9 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 40
Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 42
Tabel 3. 11 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 42
Tabel 3. 12 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Obat yang Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 44
Tabel 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 46
Tabel 3. 14 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 46

Tabel 3. 15 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Makanan yang Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 47
Tabel 3. 16 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 49
Tabel 3. 17 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 50
Tabel 3. 18 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 51
Tabel 3. 19 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-2 52
Tabel 3. 20 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 54
Tabel 3. 21 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 55
Tabel 3. 22 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 56
Tabel 3. 23 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 57
Tabel 3. 24 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 58
Tabel 3. 25 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan 59
Tabel 3. 26 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 60
Tabel 3. 27 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 61
Tabel 3. 28 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 62
Tabel 3. 29 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 62

Tabel 3. 30 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 63
Tabel 3. 31 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan..... 64
Tabel 3. 32 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan..... 65
Tabel 3. 33 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan..... 65
Tabel 3. 34 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan..... 66
Tabel 3. 35 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 68
Tabel 3. 36 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 69
Tabel 3. 37 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT yang Baik 70
Tabel 3. 38 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-3..... 70
Tabel 3. 39 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan..... 71
Tabel 3. 40 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan..... 72
Tabel 3. 41 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 73
Tabel 3. 42 Sasaran Kegiatan Ke-4 74
Tabel 3. 43 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 75
Tabel 3. 44 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 75
Tabel 3. 45 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 76
Tabel 3. 46 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 77

Tabel 3. 47 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 78
Tabel 3. 48 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 79
Tabel 3. 49 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-5 79
Tabel 3. 50 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 80
Tabel 3. 51 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 81
Tabel 3. 52 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 82
Tabel 3. 53 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6 83
Tabel 3. 54 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 84
Tabel 3. 55 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 84
Tabel 3. 56 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 85
Tabel 3. 57 Capaian Sasaran Kegiatan-7 87
Tabel 3. 58 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8 89
Tabel 3. 59 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal 90
Tabel 3. 60 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal 90
Tabel 3. 61 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal 91
Tabel 3. 62 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8 92
Tabel 3. 63 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel 93
Tabel 3. 64 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel 93
Tabel 3. 65 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel 94

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 adalah bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021-2024 yang terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 20 indikator kinerja utama.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 96,20% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**";
2. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 85,36% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**";
3. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 107,61% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**";
4. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 110,54% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**";
5. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 119,57% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**";
6. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 50% dengan kriteria "**Tidak Memenuhi Ekspektasi**" sedangkan indikator "Nilai AKIP UPT" baru dilakukan penilaian pada akhir tahun;
7. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal baru dilakukan penilaian pada akhir tahun;
8. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120% dengan krioteria "**Memenuhi Ekspektasi**";

9. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 81,92% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**".

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.183.140.000,00 (Empat Miliar Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Ribu Rupiah), sedangkan realisasinya sebesar Rp. 1.645.346.074 (Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Puluh Empat Rupiah) dan persentase capaian realisasi sebesar 41,14%.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelanggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Didalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja.

Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1). Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tanggal 1 September 2022 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaiapan Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan perningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas

Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM

di Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tersebut merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki cakupan 3 wilayah kerja yaitu Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Manggarai Timur.

Loka POM sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan pengambilan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
i. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan

m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dikaji melalui Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai barat 2021-2024 dibagi menjadi 2 yaitu, internal dan eksternal :

A. Isu Internal

1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memerlukan peningkatan kompetensi serta pemetaan kompetensi yang sesuai
2. Kualifikasi pegawai yang sesuai dengan tugas jabatan
3. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki laboratorium sendiri
4. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana yang masih kurang memadai
5. Kurangnya jumlah pegawai yang dapat melakukan pengujian saat dibutuhkan pengamanan pangan pada kegiatan Internasional dengan kehadiran Tamu VIP maupun VVIP

B. Isu Eksternal

1. Masih kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap mengikuti kegiatan dari Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
2. Ketersediaan jenis dan jumlah sampel terbatas serta sebaran yang tidak merata
3. Akses wilayah kerja yang sulit dijangkau, seperti daerah pegunungan dan kepulauan serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim

4. Target investigasi dapat mengancam keselamatan petugas
5. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai barat yang merupakan pariwisata super prioritas yang menyebabkan peningkatan jumlah kedatangan tamu nasional maupun internasional

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam dokumen RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (social capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil *(outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga

menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

- VISI

  Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

- MISI

  1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
  2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
  3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga,
  4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpecaya untuk memberikan pelayanan public yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 2. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024

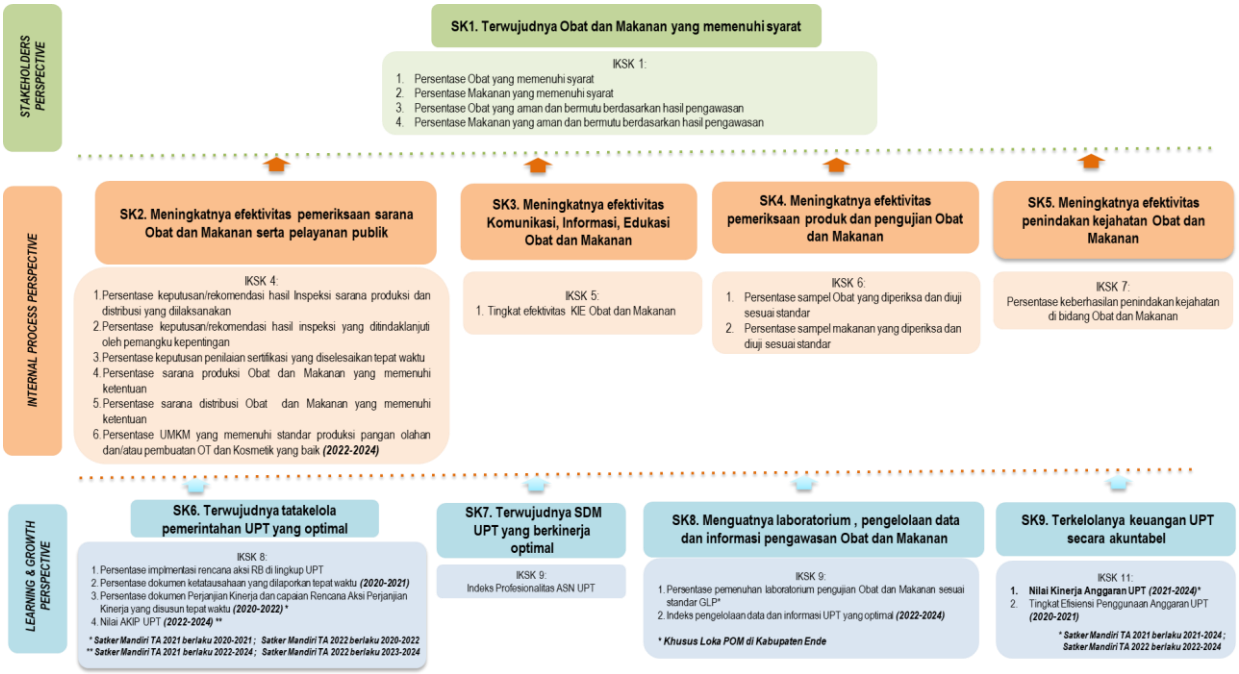

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan,
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan,
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM,
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu,
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan,
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan,
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi Loka POM.

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Nilai AKIP	82,2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2023 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Nilai AKIP	82,2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8

2.3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e- performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 2. 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	Rp 52.268.000
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	Rp 42.744.000
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	Rp 9.235.000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	Rp 11.096.000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Anggaran
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	Rp 3.375.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	Rp 900.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	Rp 178.250.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	Rp 46.000.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	Rp 23.726.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	Rp 238.017.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79	Rp 45.000.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	Rp 69.232.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	Rp 47.000.000
		Persentase sampel Makanan	50	Rp 47.000.000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Anggaran
	dan pengujian Obat dan Makanan	yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83	Rp 153.941.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	Rp 52.258.000
		Nilai AKIP	82,2	Rp 415.282.000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75	Rp 1.807.444.000
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5	Rp 73.000.000
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8	Rp 867.372.000

2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator

dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{Realisasi}{target} \text{x } 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) = {(bobot x %capaian)1 + bobot x %capaian)2+ bobot x %capaian)n/n

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi Ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi Ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran efisensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

IE = %Capian Output/ % Capaian Input

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien
- IE < SE, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE-SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis/kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan II dan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta rekomendasi atau solusi yang telah dilakukan. Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian TW II	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	96,20	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,36	Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	107,61	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	110,54	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	119,57	Memenuhi

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian TW II	Kategori
	dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat		Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	50	Tidak Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	81,92	Belum Memenuhi Ekspektasi

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 talah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat TW II tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator TW II	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	93,55	100.05	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	100	105,82	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	90,91	102,15	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	60	61,86	Tidak Memenuhi Ekspektasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator TW II	Kriteria
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	21,43	32,97	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	100	153,85	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	96,55	108,59	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang	79	13,33	16,87	Tidak Memenuhi Ekspektasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator TW II	Kriteria
		baik				
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	94,91	107,61	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	28,13	112,52	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	27,14	108,56	Memenuhi Ekspektasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator TW II	Kriteria
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	46	55	119,57	Memenuhi Ketentuan
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	50	50	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	Pengukuran dilakukan akhir tahun
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	Pengukuran dilakukan akhir tahun
8	Menguatnya	Indeks pengelolaan	2.5	3	120	Memenuhi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator TW II	Kriteria
	laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	data dan informasi UPT yang optimal				Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8	75,20	81,92	Belum Memenuhi Ekspektasi

Dari 20 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 12 Indikator kinerja dengan capaian “Memenuhi Ekspektasi”, 1 indikator kinerja capaiannya “Belum Memenuhi Ekpektasi”, 4 indikator kinerja dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, 1 indikator kinerja dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan” dan 2 indikator kinerja yang dilakukan penilaian pada akhir tahun.

3.1.1 Sasaran Kegiatan Ke-1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 5 (lima) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya sehingga NPS yang didapat yaitu 96,20% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspketasi”.

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-1

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	93,55	100,05	100,05	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	94,5	100	105,82	105,82	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	90,91	102,15	102,15	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	60	61,86	61,86	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	100	111,11	111,11	Memenuhi Ekpektasi	Memenuhi Ekpektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					96,20		Belum	

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
							Memenuhi Ekspektasi	

1. Presentase Obat yang memenuhi syarat

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2023 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2023. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93,5	93,55	100,05	Memenuhi Ekpektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 93,5% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase realisasi Obat yang memenuhi syarat Triwulan II sebesar

93,55% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 100,05% dengan kriteria “Memenuhi Ekpektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realiasasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93,5	93,55	100,05	Memenuhi Ekpektasi

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan II memiliki capaian 100,05% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana masih mencukupi. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih bervariatif sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Jumlah target sampel acak Obat tahun 2023 sebanyak 70 sampel. Sampai dengan Triwulan II, telah dilakukan sampling sebanyak 39 sampel dengan rincian:

- Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 14 sampel, sebanyak 10 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 10 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji serta 4 sampel belum selesai diuji;
- Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 8 sampel, sebanyak 7 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 6 sampel memenuhi

ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, 1 sampel tidak memenuhi ketentuan label serta 1 sampel belum selesai diuji;

- Jumlah sampel obat kuasi yang disampling sebanyak 1 sampel namun sampel tersebut belum selesai diperiksa dan diuji;
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 3 sampel, sebanyak 2 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 1 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, 1 sampel tidak memenuhi syarat uji (TMS Vitamin B6) serta 1 sampel belum selesai diuji;
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 13 sampel, sebanyak 12 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 12 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, 1 sampel sampel belum selesai diuji;

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Obat yang Memenuhi Syarat tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan serta Sampel Obat yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memenuhi syarat.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 6 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di	Terlaksananya sampling Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kuasi, dan Kosmetik secara acak pada bulan April-Juni	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di	Hingga TW IV

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat	awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi hasil sampling dan pengujian bulan April-Juni yang dikeluarkan oleh Balai POM di Kupang dan Balai Regional	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target Tersebut	Hingga TW IV
3	Melakukan pelaporan rutin terkait pengawasan penandaan ke BPOM Pusat sesuai dengan timeline yang telah disepakati		Rutin melakukan pelaporan pengawasan penandaan ke BPOM Pusat sesuai dengan timeline yang telah disepakati	Hingga TW IV

2. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kedaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang

diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung satu sampel TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	94,5	100	105,82	Memenuhi Ekpektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 94,5% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase realisasi Makanan yang memenuhi syarat Triwulan II sebesar 100% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 105,82% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	94,5	100	105,82	Memenuhi Ekpektasi

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan II memiliki capaian 105,82 % terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana masih mencukupi. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih bervariatif sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Jumlah target sampel acak Makanan tahun 2023 sebanyak 77 sampel. Hingga Triwulan II, telah dilakukan sampling sebanyak 42 item, dimana 11 sampel belum selesai diuji dan 31 sampel sudah diuji dengan hasil memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat uji.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Makanan yang Memenuhi Syarat tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan serta Sampel Makanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memenuhi syarat.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 9 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di	Terlaksananya sampling Makanan secara acak pada bulan April-Juni sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di	Hingga TW IV

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium		awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi hasil sampling dan pengujian bulan April-Juni yang dikeluarkan oleh Balai POM di Kupang dan Balai Regional	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Hingga TW IV

3. Presentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Presentase obat yang aman dan bermutu adalah jumlah sampel obat targeted yang di sampling memenuhi syarat dibagi dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Persentase Obat yang aman dan bermutu diukur berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Aman dan bermutu yang dimaksud adalah obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel

Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89	90,91	102,15	Memenuhi Ekpektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 89% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase realisasi Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawsan Triwulan II sebesar 90,91% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 102,15% dengan kriteria “Memenuhi Ekpektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 11 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realiasasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89	90,91	102,15	Memenuhi Ekpektasi

Realisasi Persentase Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 102,15% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Memenuhi Ketentuan”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Obat yang yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana masih mencukupi. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih bervariatif sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Jumlah target sampel *targetted* Obat tahun 2023 sebanyak 26 sampel. Sampai dengan Triwulan II, telah dilakukan sampling sebanyak 15 sampel dengan rincian:

- Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 1 sampel namun sampel tersebut belum selesai diperiksa dan diuji;
- Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 3 sampel, sebanyak 2 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 2 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, serta 1 sampel belum selesai diuji;
- Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak mendapatkan target obat kuasi tahun 2023;
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang ditargetkan selama tahun 2023 sebanyak 2 sampel, hingga Triwulan II belum dilakukan pengambilan sampel suplemen kesahatan secara *targetted*;
- Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 11 sampel, sebanyak 9 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 8 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, 1 sampel tidak memenuhi ketentuan label serta 2 sampel belum selesai uji.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Obat yang yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan serta Sampel Obat yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memenuhi syarat.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 12 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Obat yang Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Terlaksananya sampling Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kuasi, dan Kosmetik secara targeted pada bulan April-Juni sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Hingga TW IV
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi hasil sampling dan pengujian bulan April-Juni yang dikeluarkan oleh Balai POM di Kupang dan Balai Regional	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan	Hingga TW IV

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut		masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	
3	Melakukan pelaporan rutin terkait pengawasan penandaan ke BPOM Pusat sesuai dengan timeline yang telah disepakati		Rutin melakukan pelaporan pengawasan penandaan ke BPOM Pusat sesuai dengan timeline yang telah disepakati	Hingga TW IV

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	97	60	61,86	Tidak Memenuhi Ekpektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 97% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II sebesar 60% dengan nilai pencapaian indikator tersebut sebesar 61,86% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 14 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	97	60	61,86	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 61,86% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Tidak Memenuhi Ketentuan”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 tidak mencapai target, dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Jumlah target sampel *targeted* Makanan tahun 2023 sebanyak 18 sampel. Hingga Triwulan II, telah dilakukan sampling sebanyak 10 item, 5 sampel sudah diuji dengan rincian 3 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan yaitu masih terdapat sampel yang tidak memenuhi syarat yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 15 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Makanan yang Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan	Terlaksananya sampling Makanan secara targeted pada bulan April-Juni sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan	Hingga TW IV

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	adanya regionalisasi laboratorium		adanya regionalisasi laboratorium	
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi hasil sampling dan pengujian bulan April-Juni yang dikeluarkan oleh Balai POM di Kupang dan Balai Regional	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Hingga TW IV
3	Melakukan koordinasi dengan stake holder terkait hasil uji yang TMS untuk melakukan pembinaan		Melakukan koordinasi dengan stake holder terkait hasil uji yang TMS untuk melakukan pembinaan	Triwulan III

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Persentase Pangan Fortifikasi diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS dibagi Total Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau

pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 16 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90	100	111,11	Memenuhi Ekpektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan II sebesar 100% dengan nilai pencapaian indikator tersebut sebesar 111,11% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 17 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW I	% Capaian	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90	100	111,11	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 111,11% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Memenuhi Ketentuan”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana masih mencukupi. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih bervariatif sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Jumlah target sampel fortifikasi pangan tahun 2023 sebanyak 10 sampel. Hingga Triwulan II, telah dilakukan sampling sebanyak 5 item, 5 sampel sudah diuji dengan rincian 5 sampel memenuhi syarat.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 18 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Perencanaan pelaksanaan dilakukan pada bulan Juli	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencaan yang akan dilaksanakan pada bulan xx	Hingga TW IV
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut		Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Hingga TW IV

3.1.2. Sasaran Kegiatan Ke-2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT memiliki 6 indikator kinerja utama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya sehingga NPS yang didapat yaitu 85,36% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

Tabel 3. 19 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-2

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	21,43	32,97	32,97	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase keputusan penilaian	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
	sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu							
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	100	153,86	153,86	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	89	96,55	108,49	108,49	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	79	13,33	16,87	16,87	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					85,36		Belum Memenuhi Ekspektasi	

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi dan saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 20 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekpektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan II sebesar 100%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 21 Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekpektasi

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian "Memenuhi Ekspektasi".

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena rekomendsi dan tindak lanjut yang diterbitkan telah sesuai dengan hasil inspeksi sarana distribusi yang dilaksanakan, sehingga mencapai satu persepsi yang sama dari petugas. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIKD untuk

monitoring surat masuk yang berisi tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan dari Pusat.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu rekomendsi dan tindak lanjut yang diterbitkan telah sesuai dengan hasil inspeksi sarana distribusi yang dilaksanakan.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 22 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi	Telah dikeluarkannya surat rekomendasi/tindak lanjut hasil inspeksi terhadap saran yang memerlukan tindak lanjut	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi	Hingga TW IV
2	Melakukan monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM	Sudah melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang dikeluarkan BPOM selama triwulan II	Melakukan monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM, dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Hingga TW IV

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 23 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	21,43	32,97	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 65% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan Triwulan II sebesar 21,43%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 32,97% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 24 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	21,43	32,97	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 32,97% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan pada triwulan berikutnya sehingga target dapat terpenuhi.

C. Analisi Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan pada Triwulan II tahun 2023 belum mencapai target, dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Penyebab kegagalan indikator kinerja ini karena kesadaran dari pemangku kepentingan masih cukup rendah untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut / feedback dari hasil pemeriksaan sarana yang telah dilakukan petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu pemangku

kepentingan belum menindaklanjuti rekomendasi/tindak lanjut yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 25 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	Terdapat *feedback* yang diberikan oleh pelaku usaha atas tindak lanjut yang diberikan oleh petugas	Melakukan monitoring kepada pelaku usaha terhadap *feedback* tindak lanjut hasil pemeriksaan	Hingga TW IV
2	Melakukan komunikasi dan koordinasi kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM Kabupaten Manggarai Barat		Melakukan komunikasi dan koordinasi kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeiksaan yang dikirimkan oleh Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	Hingga TW IV

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT

2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk

3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik

4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar

5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB

6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan

7) Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

8) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

Sertifikat yang diterbitkan tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 26 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu syarat Triwulan II sebesar 100% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 27 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena telah dilakukan hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan IP CPPOB untuk UMK pada bulan juni sebanyak 1 sarana.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu realisasi kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 28 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah direncakanan	Telah terlaksananya pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan IP CPPOB untuk UMK pada bulan Juni		

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan membandingkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun berjalan dengan Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa pada tahun berjalan.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 29 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	100	153,85	Tidak dapat disimpulkan

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 65% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan II sebesar 100% dengan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 153,85% dengan kriteria “Tidak dapat disimpulkan”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 30 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	65	100	153,85	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 153,85% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Tidak dapat disimpulkan”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan Capaian indikator ini ditentukan dari hasil pemeriksaan sarana Industri Pangan dan IRTP yang Memenuhi Ketentuan (MK). Pemeriksaan sarana telah dilakukan dengan memperhatikan aspek sanitasi dan *higiene*. Pada Triwulan II telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana Industri Pangan dengan hasil semuanya Memenuhi Ketentuan.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang

menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu kesesuaian perencanaan kegiatan dengan realisasi kegiatan sehingga target tidak dapat terealisasi.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 31 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah direncanakan	Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana Produksi Pangan bulan Juni		

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) mengacu pada:

1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 32 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	89	96,55	108,49	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di pada Triwulan II adalah 96,55% dengan capaian kinerja 108,49% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 33 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	89	96,55	108,49	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 108,49% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 105 sarana. Dari 58 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 56 sarana yang memenuhi ketentuan dan 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 1 sarana PBF, 4 sarana Puskesmas, 6 sarana Apotek, 2 sarana Toko Obat, 2 sarana IFK, 2 sarana RS, 3 Klinik, 4 sarana distribusi obat trasdisional, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 6 sarana distribusi kosmetik dan 23 sarana distribusi pangan. Sementara itu, 2 sarana tidak memenuhi ketentuan yaitu 1 sarana Klinik, dan 1 sarana distribusi kosmetik.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu kesadaran pelaku usaha dalam upaya memenuhi aspek distribusi obat dan makanan yang baik sesuai ketentuan yang berlaku.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 34 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap sarana secara		melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap sarana	TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	intensif agar dapat melaksanakan kegiatan distribusi sesuai ketentuan		secara intensif agar dapat melaksanakan kegiatan distribusi sesuai ketentuan	

6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan olahan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penerapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi.

UMKM Pangan yang memenuhi standar adalah UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap hygiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan.

UMKM Obat Tradisional yang memenuhi standar adalah UMKM Obat Tradisional yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap.

UMKM Kosmetik yang memenuhi standar adalah UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah, pemenuhan aspek cara pembuatan yang baik (SPA CPKB) dan atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB), Penerbitan nomor notifikasi kosmetik dan penerbitan surat rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 35 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	13,33	16,87	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik di pada Triwulan II adalah 13,33% dengan capaian kinerja 16,87% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 36 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	13,33	16,87	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 16,87% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian "Tidak Memenuhi Ekspektasi". Kinerja berikutnya harus dioptimalkan sehingga target triwulan berikutnya dapat terpenuhi.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian yang belum optimal pada indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT yang Baik dikarenakan dari target 3 UMKM yang harus dilakukan pendampingan baru terdapat 1 UMKM yang sedang proses pendampingan yaitu UMKM Pangan.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT yang Baik tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu UMKM

yang didampingi masih berproses dalam memenuhi aspek CPOTB dan/atau CPPOB.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 37 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT yang Baik

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan proses pendampingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan		Melakukan monitoring tahapan pendampingan untuk masing-masing UMKM	TW III

3.1.3 Sasaran Kegiatan Ke-3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tabel 3. 38 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ke-3

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	88,2	94,91	107,61	107,61	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					107,61		Memenuhi Ekspektasi	

1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 39 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	94,91	107,61	Memenuhi Ekspektasi

Realisasii Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di pada Triwulan II adalah 94,91% dengan capaian kinerja 107,61% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 40 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	94,91	107,61	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 107,61% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena menunjukkan bahwa kegiatan KIE yang telah berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan responden yang mengikuti kegiatan sosialisasi langsung memberikan nilai survey efektifitas KIE yang telah mencapai target.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu dalam indikator ini nilai didapat dari hasil survey online yang diberikan setelah masyarakat mendapatkan informasi dari kegiatan KIE.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 41 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan kegiatan Sosialisasi/Penyebaran Informasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan	-Telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi langsung dengan tema "Pastikan Obat dan Makanan Aman" pada bulan Juni 2023 -Telah dilaksanakan KIE melalui media luar ruang pada bulan Mei 2023		
2	Memanfaatkan *platform* media sosial Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Telah dilakukan KIE melalui media sosial		
3	Direncanakan untuk melaksanakan sosialisasi dengan kelompok masyarakat lain		Direncanakan untuk melaksanakan sosialisasi dengan kelompok masyarakat lain	Triwulan III

3.1.4 Sasaran Kegiatan Ke-4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 indikator. Berdasarkan perhitungan ke-dua indikator tersebut, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 110,54% dengan kriteria pencapaian "Tidak dapat disimpulkan".

Tabel 3. 42 Sasaran Kegiatan Ke-4

No	Indikator Kinerja Utama	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	25	28,13	112,52	56,26	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	25	27,14	108,56	54,28	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				110,54		Memenuhi Ekspektasi	

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

hanya komponen sampel Obat yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 43 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	25	28,13	112,52	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di pada Triwulan II adalah 28,13% dengan capaian kinerja 112,52% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 44 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	28,13	56,26	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II memiliki capaian 56,26% terhadap target tahun 2023 dengan kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai dari target Triwulan II yang ditetapkan, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini yaitu target untuk Triwulan II ditetapkan sebesar 25% dan untuk Tahunan sebesar 50%, sedangkan realisasi 28,13%. Hal ini diperoleh dari target sampel Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 adalah sebanyak 96 sampel. Realisasi sampel obat yang diperiksa sesuai standar sampai akhir Triwulan II sebanyak 54 sampel.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu, jumlah sampel dan pelaksanaan sampling yang dilakukan telah sesuai dengan jadwal uji dan kemampuan uji dari Balai Penguji yang telah disepakati bersama.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 45 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan bersama dengan Balai Penguji	Terlaksananya kegiatan pengambilan sampel dan pengawasan penandaan sesuai dengan perencanaan		

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 46 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	25	27,14	108,56	Memenuhi Ekspektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 25% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang dilaksanakan Triwulan II sebesar 27,14%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 108,56% dengan kriteria “Memenuhi Ketentuan”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 47 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	27,14	54,28	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 54,28% terhadap target tahun 2023 dengan kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai dari target Triwulan II yang ditetapkan, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini yaitu target untuk Triwulan II ditetapkan sebesar 25% dan untuk Tahunan sebesar 50%, sedangkan realisasi 27,14%. Hal ini diperoleh dari target sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 adalah sebanyak 105 sampel. Realisasi sampel obat yang diperiksa sesuai standar sampai akhir Triwulan II sebanyak 57 sampel.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu, jumlah sampel dan pelaksanaan sampling yang dilakukan telah sesuai dengan jadwal uji dan kemampuan uji dari Balai Penguji yang telah disepakati bersama.

E. Tindak Lanjut dan Hasil Evaluasi

Tabel 3. 48 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan bersama dengan Balai Penguji	Terlaksananya kegiatan pengambilan sampel dan pengawasan penandaan sesuai dengan perencanaan		

3.1.5 Sasaran Kegiatan Ke-5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 49 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-5

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	83	46	55	119,57	66,27	Memenuhi Ekpektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran	119,57		Memenuhi Ekpektasi	

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

a. SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]

b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

c. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlahperkara)

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan

OM = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x $\boldsymbol{Jumlah\ capaian/Target\ perkara}$ Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 50 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	46	55	119,57	Memenuhi Ekspektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 46% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Persentase realisasi Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II sebesar 55%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut adalah 119,57% dengan kriteria “Memenuhi Ekpektasi”. Pada

Triwulan II progress Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan ini memiliki 2 perkara diantaranya 1 perkara *carry over* tahun 2022 yang masih pada Tahap 1 dan 1 perkara tahun 2023 yang sudah sampai Tahap 1.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 51 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW I	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	83	55	66,27	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2023 dari Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebesar 83% dengan nilai realisasi sebesar 55% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 66,27% yang masuk dalam kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai dari target Triwulan II yang ditetapkan, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini yaitu target perkara untuk Triwulan II ditetapkan sebesar 46% dan untuk Tahunan sebesar 83%, sedangkan perkara di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah terealisasi dengan total nilai 55%. Indikator ini bisa mencapai target karena terjalinnya kerjasama dan koordinasi yang baik antar sesama pegawai Loka POM dan Lintas Sektor yang terkait. Kooperatifnya tersangka dan saksi dalam menjalani proses penyidikan.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu koordinasi yang baik antara penyidik dengan *stake holder* terkait sehingga pelaksanaan kegiatan penyidikan berjalan dengan lancar.

E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tabel 3. 52 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melanjutkan tahap pemberkasan sesuai dengan timeline yang telah dibuat dalam perencanaan	Terlaksananya pemenuhan permintaan P19 dari Kejaksaan Negeri Kab. Manggarai Barat		
2	Kurangnya sarana prasarana penunjang kegiatan intelijen		Melakukan koordinasi dengan Deputi IV terkait pengadaan perlengkapan intelijen	Hingga TW IV

3.1.6 Sasaran Kegiatan Ke-6

Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 53 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	50	50	50	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	82,2	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					50		Tidak Memenuhi Ekspektasi	

1. **Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**

   Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen).

A. Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan II

Tabel 3. 54 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	25	25	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II Tahun 2023 sebesar 100% dengan realisasi Triwulan II sebesar 50% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II sebesar 50% sehingga masuk dalam kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 55 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	50	50	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2023 dari Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT adalah sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 50% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 50% yang masuk dalam kriteria "Tidak Memenuhi Ekspektasi".

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada Triwulan II tahun 2023 belum mencapai target Triwulan II yang ditetapkan, dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Penyebab kegagalan indikator kinerja ini karena 4 kegiatan RB yang belum terealisasi masih dilaksanakan tahun berjalan ini sesuai dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan RB oleh tim reformasi birokrasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang bertugas menjalankan rencana aksi.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu pelaksanaan rencana aksi yang masih berjalan hingga akhir tahun.

E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tabel 3. 56 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan kegiatan RB sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan	Terlaksananya kegiatan pokja akuntabilitas triwulan II	Melaksanakan kegiatan RB sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan	Hingga TW IV

2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

A. Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan II

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

3.1.7 Sasaran Kegiatan Ke-7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Berkinerja Optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 3. 57 Capaian Sasaran Kegiatan-7

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Indeks Profesionalitas ASN	85,75	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran							-	

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);

b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);

c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan

d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen)

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;

b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;

c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;

d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;

e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

A. Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan II

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV.

3.1.8 Sasaran Kegiatan Ke-8

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal yaitu 120% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Tabel 3. 58 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	3	120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					120		Memenuhi Ekspektasi	

1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diperoleh dari Nilai assessment Pusdatin. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatan corporate email Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Kriteria yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 59 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal	2,5	3	120	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada Triwulan II adalah 3 dengan capaian kinerja 120% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 60 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal	2,5	3	120	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 120% terhadap target tahun 2023 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada Triwulan II tahun 2023 telah mencapai target, dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah memanfaatkan penggunaan *email corporate* dan dashboard BOC BPOM secara optimal.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mengoptimalkan menggunakan *email corporate*.

E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tabel 3. 61 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempertahankan penggunaan email corporate dan BOC	Melakukan monitoring berkala selama TW II terhadap penggunaan email corporate dan BOC	Mempertahankan penggunaan email corporate dan BOC	Hingga TW IV

3.1.9 Sasaran Kegiatan Ke-9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada Nilai Kinerja Anggaran UPT yaitu 81,92% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

Tabel 3. 62 Capaian Sasaran Kegiatan Ke-8

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahun 2023	Kriteria TW II	Kriteria thd Tahun
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,8	91,8	75,20	81,92	81,92	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					81,92		Belum Memenuhi Ekspektasi	

1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran,

Dispensasi Penyampaian SPM, dan Konfirmasi Capaian Output. Perhitungan terhadap indikator ini diperoleh dengan rumus :

%Nilai Kinerja Anggaran = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

A. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II

Tabel 3. 63 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel	91,8	75,20	81,92	Belum Memenuhi Ekspektasi

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 91,8% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II sebesar 75,20%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 81,92% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

B. Perbandingan Realisasi Triwulan II dengan Target Tahunan

Tabel 3. 64 Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW II	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel	91,8	75,20	81,92	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Triwulan II tahun 2023 memiliki capaian 81,92% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran UPT pada Triwulan II tahun 2023 belum mencapai target, dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Penyebab kegagalan kinerja indikator kinerja ini karena terdapat ketidaksesuaian realisasi pelaksanaan kegiatan dengan rencana penarikan dana, *revolving* UP/TUP belum maksimal, persentase capaian realisasi anggaran belum sesuai target Triwulan II.

D. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mencapai indikator Nilai Kinerja Anggaran ini dilakukan optamilisasi dari kategori penilaian EKA dan IKPA, seperti berprogressnya kegiatan untuk mendukung capaian output, optimalisasi rencana penarikan dana yang sudah direncanakan agar tidak terjadi GAP yang terlalu signifikan.

E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tabel 3. 65 Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan evaluasi dan monitoring pengelolaan keuangan		Meningkatkan evaluasi dan monitoring pengelolaan keuangan	Hingga TW IV
3	Menyusun RPD sesuai dengan renlak kinerja dan anggaran		Menyusun RPD sesuai dengan renlak kinerja dan anggaran	Hingga TW IV
4	Memaksimalkan		Memaksimalkan	Hingga

	revolving UP/TUP		revolving UP/TUP	TW IV
5	Mempercepat proses pengadaan		Mempercepat proses pengadaan	TW III

3.1 REALISASI ANGGARAN

Sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan nomor SP DIPA 063.01.2.690486/2023 tanggal 30 November 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki pagu anggaran sebesar Rp4.183.140.000,00 dengan realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2023 sebesar Rp1.645.346.074,00 dan persentase realisasi anggaran sebesar 41,14%. Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi anggaran per Rincian Output sebagai berikut :

Kode	Deskripsi	Capaian Output			Realisasi Anggaran				IE	SE	TE	Efisiensi
		Target	Realisasi	Prosentase	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase Capaian Realisasi				
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	12	6	50.00%	64,476,000	3,556,100	60,492,900	5.52%	0	1	-0.89	Tidak Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	5	1	20.00%	46,000,000	300,000	45,700,000	0.65%	0	1	-0.97	Tidak Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100.00%	193,182,000	69,292,633	123,889,367	35.87%	0	1	-0.64	Tidak Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	30	14	46.67%	52,258,000	30,310,000	21,948,000	58.00%	1	1	0.24	Efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	6	0	0.00%	73,000,000	0	73,000,000	0.00%	0	1	-1	Tidak Efisien
3165.EBA.962	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100.00%	222,100,000	205,999,200	16,100,800	92.75%	1	1	-0.07	Tidak Efisien
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00%	94,000,000	39,343,000	54,657,000	41.85%	0	1	-0.58	Tidak Efisien

3165.QCD.U56	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MANGGARAI BARAT	1	1	100.00%	89,465,000	6,000,000	83,465,000	6.71%	0	1	-0.93	Tidak Efisien
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	258	98	37.98%	69,232,000	4,538,400	64,693,600	6.56%	0	1	-0.83	Tidak Efisien
3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	3	2	66.67%	45,000,000	300,000	44,700,000	0.67%	0	1	-0.99	Tidak Efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	95	34	35.79%	53,840,000	14,951,000	38,889,000	27.77%	1	1	-0.22	Tidak Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	96	53	55.21%	61,503,000	23,745,235	37,757,765	38.61%	1	1	-0.30	Tidak Efisien
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	10	5	50.00%	3,375,000	88,000	3,287,000	2.61%	0	1	-0.95	Tidak Efisien

3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	11	3	27.27%	24,626,000	0	24,626,000	0.00%	0	1	-1	Tidak Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	105	58	55.24%	416,267,000	133,581,019	282,685,981	32.09%	1	1	-0.42	Tidak Efisien
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100.00%	2,490,822,000	1,113,341,487	1,375,360,513	44.70%	0	1	-0.55	Tidak Efisien
					3,999,146,000	**1,645,346,074**	**2,351,252,926**	**41.14%**				

Berdasarkan realisasi anggaran per capaian output diperoleh Tingkat Efisiensi realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak dapat terdefinisi dengan kategori “Tidak Efisien”. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan nilai capaian output dengan realisasi anggaran masing-masing rincian output. Berdasarkan realisasi anggaran per capaian output sebagian besar rincian output memiliki kategori “tidak efisien” dikarenakan rendahnya realisasi anggaran dan realisasi capaian per rincian output.

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 mengukur pencapaian kinerja Triwulan II tahun 2023 berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2023 dan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023. Pada Triwulan II telah dicapai 9 sasaran strategis dan 20 indikator kinerja utama.

1. Pada Triwulan II tahun 2023 dari 9 sasaran startegis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target 4 sasaran strategis dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 3 sasaran strategis dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi” dan 1 sasaran strategis yang dilakukan pengukuran pada akhir tahun 2023.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:
    a. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 96,20% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
    b. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 85,36% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
    c. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 107,61% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;
    d. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 110,54% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;

e. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 119,57% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**";
f. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 50% dengan kriteria "**Tidak Memenuhi Ekspektasi**";
g. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal belum dapat dilakukan penilaian, penilaian dilakukan pada akhir tahun;
h. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120% dengan krioteria "**Memenuhi Ekspektasi**";
i. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 81,92% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**".

3. Dari 20 (Dua Puluh) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (Sembilan) sasaran strategis dengan hasil 1 RO efisien dan 15 RO tidak efisien.

4.2 SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapai dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Peningkatan kinerja pada indikator yang belum terpenuhi atau kriteria belum memenuhi ekspektasi dan tidak memenuhi ekspektasi.
2. Meningkatkan capaian sasaran kegiatan melalui perbaikan atau rekomendasi kegiatan/program yang akan dilakukan pada pencapaian kinerja sebelumnya dan percepatan realisasi pada indikator yang belum terealisasi.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88.2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.75
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
4,183,140,000.00

Labuan Bajo,20 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	A R Nuryadin, S.TP